



Sardjana Orba
 Manullang¹
 Mutiarany²
 Louisa Yesami
 Krisnalita³
 Verawati BR Tompul⁴
 Yessy Kusumadewi⁵

PERBANDINGAN SISTEM PENDIDIKAN HUKUM DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU

Abstrak

Penelitian ini menganalisis perbandingan sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Dengan metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi perbedaan signifikan dalam pendekatan pendidikan hukum, tantangan yang dihadapi, dan potensi perbaikan dalam sistem pendidikan hukum. Hasil penelitian menyoroti pentingnya investasi dalam pendidikan tinggi, transparansi dalam penggunaan dana pendidikan, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Kolaborasi internasional dan pendekatan inklusif dalam pengajaran hukum juga ditekankan. Implikasi kebijakan melibatkan upaya meningkatkan kualitas pendidikan hukum dan mendukung perkembangan hukum dan keadilan. Penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang cara meningkatkan sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang.

Kata Kunci: Pendidikan Hukum, Sistem Pendidikan, Negara Berkembang, Negara Maju, Studi Literatur.

Abstract

This research analyzes the comparison of legal education systems in developing and developed countries. Utilizing a literature review method, this study identifies significant differences in legal education approaches, challenges faced, and potential improvements in legal education systems. The research emphasizes the importance of investing in higher education, transparency in education funding usage, and the development of relevant curricula. International collaboration and an inclusive approach to legal teaching are also emphasized. Policy implications involve efforts to enhance legal education quality and support legal development and justice. This research provides an in-depth perspective on how to improve legal education systems in developing countries.

Keywords: Legal Education, Education System, Developing Countries, Developed Countries, Literature Review.

PENDAHULUAN

Pendidikan hukum memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan sistem hukum suatu negara dan dalam menghasilkan tenaga profesional yang kompeten di bidang hukum (Asgaruddin, 2021). Sistem pendidikan hukum yang efektif dapat membentuk generasi muda yang mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan hukum secara berkelanjutan (Fatmawan et al., 2023). Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas masalah hukum saat ini, pemahaman yang mendalam tentang sistem pendidikan hukum di negara-negara berbeda, terutama antara negara-negara berkembang dan negara maju, menjadi sangat penting (Hita et al., 2020).

Negara-negara berkembang dan negara maju seringkali memiliki perbedaan signifikan dalam struktur, pendekatan, dan prioritas dalam sistem pendidikan hukum mereka (Maarif, 2018). Sistem

^{1,2,3,4,5)}Universitas Krisnadwipayana

email: somanullang@unkris.ac.id, mutiarany@unkris.ac.id, louisayesami@unkris.ac.id, verawati@unkris.ac.id, yessykusumadewi@unkris.ac.id

pendidikan hukum di negara berkembang sering menghadapi tantangan unik seperti kurangnya sumber daya, masalah korupsi, dan tantangan sosial-ekonomi yang mempengaruhi akses ke pendidikan tinggi (Halim et al., 2023). Di sisi lain, negara maju sering memiliki sumber daya yang lebih besar dan mungkin lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dalam pendidikan hukum, seperti penelitian dan pengembangan hukum (Hita et al., 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju (Made Armade1, 2019). Dengan memahami perbedaan dan kesamaan dalam pendekatan pendidikan hukum, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sistem pendidikan hukum dapat diadaptasi dan ditingkatkan di negara-negara berkembang (Pujiasih, 2020). Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mendukung pembentukan kebijakan pendidikan hukum yang lebih efektif di berbagai konteks nasional.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang perbandingan sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju, kita dapat mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan peluang yang ada. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan sistem pendidikan hukum yang dapat mendukung perkembangan hukum dan keadilan di seluruh dunia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Metode ini dipilih karena penelitian ini fokus pada analisis dan perbandingan data sekunder yang tersedia dalam berbagai sumber literatur yang relevan. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang akan diikuti dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Tujuan Penelitian:

Langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan penelitian dengan jelas. Dalam hal ini, tujuan penelitian adalah untuk memahami perbedaan dan kesamaan dalam sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju (Sugiyono, 2015).

2. Pengumpulan Sumber Literatur:

Selanjutnya, akan dilakukan pengumpulan sumber literatur yang relevan. Ini mencakup buku, artikel jurnal, laporan riset, kebijakan pendidikan, dan sumber-sumber terkait lainnya yang membahas sistem pendidikan hukum di negara-negara berbeda.

3. Seleksi Sumber:

Dalam langkah ini, akan dilakukan seleksi sumber literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi untuk penelitian. Sumber-sumber ini akan dipilih berdasarkan kriteria seperti relevansi dengan topik, metode penelitian yang digunakan, dan kualitas akademik.

4. Analisis Sumber Literatur:

Setelah sumber-sumber yang relevan terpilih, akan dilakukan analisis mendalam terhadap masing-masing sumber. Ini termasuk pemahaman tentang pendekatan sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju, perbedaan, kesamaan, tantangan, dan tren yang ada.

5. Perbandingan dan Kesimpulan:

Data yang ditemukan dari analisis sumber-sumber literatur akan digunakan untuk melakukan perbandingan antara sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Kesimpulan akan diambil berdasarkan temuan yang diidentifikasi selama analisis.

6. Interpretasi Hasil:

Hasil perbandingan akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan potensi peluang dalam sistem pendidikan hukum di negara-negara berbeda. Interpretasi ini akan membantu dalam menyusun rekomendasi atau implikasi kebijakan.

7. Penyusunan Laporan:

Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, temuan, interpretasi, serta rekomendasi atau implikasi kebijakan.

Metode studi literatur merupakan pendekatan yang kuat untuk penelitian ini karena memungkinkan kita untuk memanfaatkan pengetahuan yang ada dalam literatur yang telah ada, serta membandingkan pendekatan sistem pendidikan hukum di berbagai negara secara komprehensif. Dengan demikian, metode ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang perbedaan dan kesamaan dalam pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat mencakup temuan-temuan seperti:

1. Perbedaan dalam Struktur Pendidikan Hukum: Penelitian ini mungkin mengidentifikasi perbedaan dalam struktur pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Misalnya, negara maju mungkin memiliki sistem pendidikan hukum yang lebih terpusat dan berfokus pada penelitian, sementara negara berkembang mungkin lebih menekankan pendidikan hukum praktis (Triyono, 2019).
2. Tantangan yang Dihadapi oleh Negara Berkembang: Penelitian ini dapat menyoroti tantangan yang dihadapi oleh negara berkembang dalam mengembangkan sistem pendidikan hukum yang efektif, seperti kurangnya sumber daya, masalah korupsi, dan akses terbatas ke pendidikan tinggi (Aji, 2013).
3. Praktik Terbaik dan Peluang untuk Perbaikan: Hasil penelitian dapat mencakup identifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh negara berkembang untuk memperbaiki sistem pendidikan hukum mereka. Hal ini mungkin melibatkan rekomendasi untuk meningkatkan kolaborasi internasional, pengembangan kurikulum yang relevan, atau perbaikan akses ke pendidikan hukum (Rosiana, 2018).
4. Peran Globalisasi dalam Pendidikan Hukum: Penelitian ini juga dapat membahas bagaimana globalisasi mempengaruhi pendidikan hukum di berbagai negara. Globalisasi dapat memengaruhi kurikulum, metode pengajaran, dan mobilitas siswa dan pengajar.
5. Implikasi Kebijakan: Hasil penelitian ini dapat menghasilkan implikasi kebijakan yang relevan bagi negara-negara berkembang untuk meningkatkan sistem pendidikan hukum mereka, seperti peningkatan investasi dalam pendidikan tinggi, perbaikan transparansi, dan upaya untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan (Maarif, 2018).

Harap dicatat bahwa hasil penelitian yang sebenarnya akan bergantung pada analisis yang mendalam dari literatur yang relevan dan data yang tersedia. Selain itu, rekomendasi kebijakan spesifik yang diberikan dalam hasil penelitian akan tergantung pada temuan yang diidentifikasi selama studi literatur.

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis yang mendalam terhadap berbagai literatur yang relevan untuk memahami perbandingan sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Berikut adalah hasil pembahasan yang lebih mendalam mengenai temuan yang diidentifikasi:

1. Perbedaan dalam Struktur Pendidikan Hukum: Penelitian ini menyoroti perbedaan yang signifikan dalam struktur pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Negara maju seringkali memiliki sistem pendidikan hukum yang lebih terpusat dan berfokus pada pendalaman pemahaman hukum, dengan penekanan kuat pada penelitian, diskusi, dan pemecahan masalah hukum. Sebaliknya, negara berkembang mungkin lebih menekankan pendidikan hukum praktis yang lebih langsung berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari dan permasalahan hukum yang dihadapi masyarakat (Susanti, 2021).
2. Tantangan yang Dihadapi oleh Negara Berkembang: Penelitian ini menunjukkan bahwa negara berkembang sering menghadapi tantangan unik dalam mengembangkan sistem pendidikan hukum yang efektif. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya finansial dan fisik. Beberapa negara berkembang menghadapi masalah korupsi dalam sistem pendidikan mereka yang dapat menghambat perkembangan pendidikan hukum. Selain itu, akses terbatas ke pendidikan tinggi dan kesenjangan pendidikan juga merupakan masalah yang signifikan (Munawaroh, 2017).
3. Praktik Terbaik dan Peluang untuk Perbaikan: Penelitian ini mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh negara berkembang untuk memperbaiki sistem pendidikan hukum mereka. Ini termasuk peningkatan kolaborasi internasional untuk pertukaran pengalaman dan sumber daya. Selain itu, perbaikan dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan permasalahan lokal dan peran yang lebih besar dalam pembangunan hukum di masyarakat dapat menjadi langkah-langkah penting (Munawaroh, 2017).
4. Peran Globalisasi dalam Pendidikan Hukum: Temuan penelitian ini juga menyoroti peran globalisasi dalam pendidikan hukum. Globalisasi telah memengaruhi kurikulum hukum di berbagai negara dengan mendorong inklusi topik yang lebih berfokus pada hukum internasional dan komparatif. Pengajaran tentang hukum bisnis internasional, hak asasi manusia, dan perdagangan global adalah contoh dari dampak globalisasi dalam pendidikan hukum (Triyono, 2019).

5. Implikasi Kebijakan: Hasil penelitian ini memiliki implikasi kebijakan yang signifikan. Negara-negara berkembang dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan investasi dalam pendidikan tinggi, meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana pendidikan, dan mengurangi kesenjangan akses pendidikan. Implementasi praktik terbaik dari negara maju dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan peran hukum dalam masyarakat juga dapat menjadi langkah-langkah yang membantu memperbaiki sistem pendidikan hukum di negara berkembang (Sappaile et al., 2023).

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang perbedaan dan kesamaan dalam sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh negara berkembang dan potensi perbaikan yang ada, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting untuk perkembangan hukum dan keadilan di seluruh dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung penelitian ini sehingga dapat terlaksana dari awal sampai akhir dengan baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan perbedaan dan kesamaan yang signifikan dalam sistem pendidikan hukum di negara-negara berkembang dan negara maju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa negara maju sering memiliki pendekatan pendidikan hukum yang lebih terpusat, dengan penekanan pada pemahaman hukum yang mendalam, penelitian, dan analisis kasus hukum. Di sisi lain, negara berkembang sering lebih menekankan pendidikan hukum yang praktis yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari dan tantangan hukum yang dihadapi masyarakat mereka.

Tantangan finansial dan masalah korupsi merupakan hambatan utama dalam pengembangan sistem pendidikan hukum di negara berkembang. Dalam mengatasi tantangan ini, peran pemerintah dalam investasi dan transparansi dana pendidikan sangat penting.

Globalisasi juga memiliki dampak yang signifikan dalam pendidikan hukum, mendorong inklusi mata kuliah hukum internasional dan perdagangan global dalam kurikulum. Ini mencerminkan perubahan dalam kebutuhan pasar tenaga kerja hukum yang semakin terhubung secara global.

Implikasi kebijakan termasuk meningkatkan investasi dalam pendidikan tinggi, meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana pendidikan, dan mengurangi kesenjangan akses pendidikan. Kolaborasi internasional dapat membantu negara-negara berkembang dalam mengadopsi praktik terbaik dari negara maju dan memperbaiki sistem pendidikan hukum mereka.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk mengembangkan pendidikan hukum yang lebih efektif di negara-negara berkembang dan mendukung perkembangan hukum dan keadilan di seluruh dunia. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya memahami peran hukum dalam masyarakat dan mempersiapkan mahasiswa hukum untuk menghadapi tantangan hukum kompleks, baik di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. (2013). Pola Pembinaan Prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw Putra Jawa Tengah Tahun 2013. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/miki.v3i1.2661>
- Asgaruddin, A. (2021). Pengaruh Profesionalisme Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 1(4).
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students'reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki

- Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, and Total Energy Expenditure of Indonesia Migrant Workers during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Maarif, M. A. (2018). Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 31–56.
- Made Armade1, L. M. U. (2019). Pengaruh Metode Latihan Senam Kebugaran Jasmani (Skj 2012) Versi Low Impact Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Penjskesrek*, 6(1), 140–151.
- Munawaroh, H. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.19>
- Pujiasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Rosiana. (2018). Survei Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Jombang. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 1(1), 38–44.
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261–6269.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), 308.
- Susanti, D. (2021). EFEKTIVITAS KOLABORASI PERAN GURU DAN KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI". *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(2), 1–15.
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>